

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan bukit raya pekanbaru. Objek dari penelitian ini adalah pengusaha toko parfum di kecamatan bukit raya pekanbaru.

B. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha toko parfum, yaitu mengenai sejauh mana pemahaman pengusaha toko parfum tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan, dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

- 1) Dasar pencatatan, ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat akuntansi diantaranya :
 - a. Dasar Kas, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.
 - b. Dasar Akrua, dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.
- 2) Kesatuan usaha, yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga) atau *business entity concept*. konsep ini menganggap bahwa perusahaan merupakan satuan usaha bisnis yang berdiri sendiri dan terpisah dari harta pemilik. Dan demikian, transaksi pribadi pemilik tidak boleh dicatat oleh perusahaan.

- 3) Konsep penandingan (*matching Concept*), yaitu menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan. Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.
- 4) Konsep kelangsungan usaha (*Going Concern*) yaitu menganggap bahwa suatu perusahaan akan hidup terus, dalam arti perusahaan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi dimasa yang akan datang dan menganggap bahwa perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian.
- 5) Konsep periode waktu (*time period concept*) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Konsep periode waktu juga menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah bisnis dapat dibagi kedalam periode waktu buatan.

Maka diasumsikan bahwa aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan) atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan yang berarti.

C. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha kecil toko parfum di kecamatan bukit raya pekanbaru dengan modal usaha yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 590/MPP/Kep/10/1999 sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) sampai dengan Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Jumlah usaha kecil ditoko parfum yang ada di kecamatan bukit raya pekanbaru dari hasil survey adalah 22 usaha toko parfum.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, yaitu dimana seluruh responden yang ada di pekanbaru dijadikan sampel. Dengan demikian diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan gambaran tentang usaha kecil toko parfum yang ada di kecamatan bukit raya pekanbaru.

Sebagai data pendukung untuk menjelaskan penelitian ini, penulis cantumkan pada tabel III.1 yaitu pengusaha kecil toko parfum di kecamatan bukit raya pekanbaru.

TABEL III.1
DAFTAR NAMA TOKO PARFUM DI KECAMATAN BUKIT RAYA
PEKANBARU
TAHUN 2017

No.	Nama Usaha	Alamat
1	Salsa Parfum	Jl. Kaharudin Nasution
2	Rufni Parfum	Jl. Kaharudin Nasution-Karya 1
3	Aura Parfum	Jl. Kaharudin Nasution
4	Uchi Parfum	Jl. Kaharudin Nasution
5	Rumah Mewah	Jl. Teuku Bey No. 17
6	Tivana Parfum	Jl. Kapling No. 12
7	Dila Parfum	Jl. Teuku Bey No. 12
8	Agree Parfum	Jl. Teuku Bey No. 71
9	Pevil parfum	Jl. Teuku Bey No. 52
10	Bandoeng Parfum	Jl. Kaharudin Nasution-Simpang Tiga
11	Devil Toko	Jl. Kaharudin Nasution No. 122
12	Classic Parfum	Jl. Kaharudin Nasution no. 150
13	Moza Parfum	Jl. Kaharudin Nasution no. 131
14	Larisha Parfum	Jl. Warta Sari No. 134
15	Instan Parfum	Jl. Warta Sari No. 120
16	Windy Parfum	Jl. Surabaya No. 89
17	Candra Parfum	Jl. Surabaya No. 70
18	Felisa Perfume	Jl. Pahlawan Kerja
19	Daniel Parfum	Jl. Kaharudin Nasution-Air Dingin No. 3
20	Dewi Parfum	Jl. Pahlawan Kerja
21	Fariz Parfum	Jl. Kaharudin Nasution-Air Dingin No. 11
22	Kejar Parfum	Jl. Kaharudin Nasution-Karya 1

Sumber : Kecamatan Bukit Raya di pekanbaru

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola toko parfum dan dari responden diperoleh laporan keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disediakan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.

F. Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha toko parfum di kecamatan bukit raya pekanbaru, telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.